



PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

NOMOR 129 TAHUN 2023

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN PROYEK INOVASI

BAGI MAHASISWA PROGRAM SARJANA TERAPAN

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembentukan sikap kreatif dan inovatif mahasiswa program sarjana terapan pada politeknik STIA LAN Jakarta diperlukan mata kuliah proyek inovasi;
- b. bahwa Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 87 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Proyek Inovasi bagi Mahasiswa Program Sarjana Terapan tidak memadai lagi dan perlu diganti untuk dapat disempurnakan agar memenuhi tujuan pencapaian kurikulum;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b perlu membentuk Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Pelaksanaan Proyek Inovasi bagi Mahasiswa Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 495);
6. Peraturan Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 222);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROYEK INOVASI BAGI MAHASISWA PROGRAM SARJANA TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur ini yang dimaksud dengan:

1. Lembaga Administrasi Negara yang selanjutnya disebut LAN adalah Lembaga pemerintah non kementerian yang diberi kewenangan melakukan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan Aparatur Sipil Negara sebagaimana diatur dalam undang-undang yang mengatur mengenai Aparatur Sipil Negara.

2. Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan LAN yang berbentuk perguruan tinggi yang berkedudukan di Jakarta.
3. Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Poltek STIA LAN yang memiliki Kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi.
4. Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya disebut Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN Jakarta.
5. Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya disebut Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Poltek STIA LAN dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Inovasi adalah gagasan atau ide kreatif berupa penciptaan baru, replikasi atau modifikasi yang memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi masyarakat.
7. Proyek Inovasi adalah mata kuliah berupa pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa di luar mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi asal untuk menunjang terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk menghasilkan inovasi di bawah bimbingan dosen sebagai implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
8. Lokus Proyek Inovasi yang selanjutnya disebut Lokus adalah tempat dilaksanakannya Proyek Inovasi yang dapat berupa Lokus Magang, Lokus Kuliah Kerja Praktik (KKP) atau lokus lainnya.
9. Bimbingan Proyek Inovasi adalah suatu proses permintaan arahan yang dilakukan mahasiswa dan pemberian arahan yang dilakukan dengan Dosen Proyek Inovasi baik melalui media komunikasi daring maupun tatap muka.
10. Dosen Pembimbing Proyek Inovasi adalah dosen yang ditunjuk untuk menjadi pembimbing Proyek Inovasi.

11. Dosen Pembahas adalah dosen tetap pada program studi yang dengan mempertimbangkan keahliannya dan kesesuaian dengan topik yang diangkat oleh mahasiswa, diberikan tugas untuk menguji proyek inovasi.
12. Pendamping Proyek Inovasi adalah pegawai yang ditugaskan dan bertanggung jawab di Lokus yang bertugas menjadi pendamping mahasiswa dalam melakukan kegiatan Proyek Inovasi.
13. Seminar Proyek Inovasi adalah kegiatan pemaparan rancangan dan hasil perumusan inovasi yang dibuat oleh mahasiswa dan dihadiri oleh Dosen Proyek Inovasi, Dosen Pembahas, mahasiswa pelaksana Proyek Inovasi serta mahasiswa lain.
14. Kelas Reguler adalah kelas pada Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang perkuliahannya diselenggarakan pada pagi hari dan diperuntukkan bagi mahasiswa yang baru lulusan SMA.
15. Kelas Karyawan adalah kelas pada Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang perkuliahannya diselenggarakan pada sore hari dan diperuntukkan bagi mahasiswa yang bekerja.
16. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja yang dihasilkan oleh proses pendidikan tinggi mengacu pada standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi.
17. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
18. Kuliah Kerja Praktik yang selanjutnya disebut KKP adalah kegiatan praktik yang diadakan di kantor tempat mahasiswa dapat mempraktikkan teori-teori yang diperoleh sebelumnya di bawah pengarahan pimpinan/kepala kantor atau pejabat lain yang ditunjuk di tempat diselenggarakannya praktik kerja.

19. Magang adalah kegiatan kurikuler yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa kelas reguler Program Diploma IV/ Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai wahana pelatihan dan sekaligus praktik bagi para mahasiswa atas ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
20. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya disebut Direktur adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menetapkan kebijakan non akademik dan mengelola Politeknik STIA LAN Jakarta

## Pasal 2

Tujuan dilaksanakannya Proyek Inovasi adalah :

1. Mahasiswa mampu mengembangkan kreativitas dan inovasinya melalui pengalaman belajar di luar Program Studi atau kampus yang memberikan manfaat kepada masyarakat;
2. Mahasiswa memiliki kecakapan kognitif dan praktis terutama dalam hal penciptaan inovasi dan penyusunan rekomendasi solusi dari suatu permasalahan yang muncul di lingkup tempat bekerja maupun di tengah-tengah masyarakat;
3. Dalam rangka penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik STIA LAN Jakarta; dan
4. Sebagai penguatan implementasi ilmu administrasi di lingkungan instansi pemerintah dan masyarakat.

## Pasal 3

Konsep dasar Proyek Inovasi adalah :

1. Proyek Inovasi merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa program sarjana terapan yang dilakukan di luar prodi.
2. Proyek Inovasi dapat dilaksanakan dalam semester yang sama dengan KKP atau Magang.
3. Proyek Inovasi dapat dilaksanakan pada saat libur semester sebelum pengambilan Kartu Rencana Studi (KRS) Proyek Inovasi.
4. Mahasiswa wajib menyelesaikan Laporan Magang atau Laporan KKP dan mendapat nilai magang atau KKP sebelum memulai Proyek Inovasi.

5. Mahasiswa dapat melaksanakan Proyek Inovasi pada Lokus yang sama dengan mahasiswa lain dengan topik yang berbeda.

#### Pasal 4

Rumusan Capaian Pembelajaran Proyek Inovasi untuk menunjang terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah tertuang dalam struktur kurikulum Prodi sebagaimana tercantum pada Lampiran Peraturan Direktur ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur ini.

#### Pasal 5

Proyek Inovasi memiliki bobot 6 (enam) SKS dan dilaksanakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal mahasiswa turun ke lapangan.

#### Pasal 6

Syarat menempuh mata kuliah Proyek Inovasi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berstatus aktif pada tahun akademik berjalan;
2. Telah membayar Biaya Penyelenggaraan Pendidikan pada semester berjalan;
3. Telah menempuh semester 5;
4. Memiliki IPK minimal 3.00;
5. Lulus minimal 100 SKS; dan
6. Telah lulus mata kuliah bertema inovasi yang ada pada kurikulum masing-masing program studi.

#### Pasal 7

Hasil Proyek Inovasi berupa:

1. Rekomendasi inovasi atas permasalahan yang dialami oleh mahasiswa pada Lokus yang disampaikan kepada Pendamping Proyek Inovasi; atau
2. Implementasi atau praktik inovasi atas permasalahan yang dialami oleh mahasiswa pada Lokus.

#### Pasal 8

Tahapan penyelenggaraan Proyek Inovasi terdiri dari:

1. Penetapan Dosen Pembimbing Proyek Inovasi;
2. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS);
3. Pengajuan Proposal Proyek Inovasi dan Pembimbingan;
4. Pelaksanaan Proyek Inovasi dan Pembimbingan;
5. Pertanggungjawaban Pelaksanaan Proyek Inovasi; dan
6. Penilaian Proyek Inovasi.

#### Pasal 9

Tahap penetapan Dosen Pembimbing Proyek Inovasi dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Proyek Inovasi merupakan Dosen Pembimbing Magang.
2. Direktur menetapkan Dosen Pembimbing Proyek Inovasi melalui Keputusan Direktur sesuai dengan Dosen Pembimbing Magang.

#### Pasal 10

- (1) Tahap pengisian KRS dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara mengambil mata kuliah Proyek Inovasi pada KRS dan wajib mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik.
- (2) Dalam hal mata kuliah Proyek Inovasi dilaksanakan pada saat libur semester maka pengisian KRS dilaksanakan pada semester selanjutnya.

## Pasal 11

Tahap pengajuan proposal Proyek Inovasi dan pembimbingan dilaksanakan dengan cara:

1. Mahasiswa mengajukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing Proyek Inovasi dengan membawa draf Proposal Proyek Inovasi yang terdiri dari:
  - a. Judul Proyek Inovasi;
  - b. Pendahuluan berupa identifikasi Isu/Masalah Utama;
  - c. Usulan Kegiatan Proyek Inovasi;
  - d. Tujuan dan Manfaat; dan
  - e. Lokus dan Rencana Kegiatan.
2. Dosen Pembimbing Proyek Inovasi memberikan masukan dan evaluasi terkait draf proposal dan rencana pelaksanaan mahasiswa.
3. Dosen Pembimbing Proyek Inovasi memberikan persetujuan atas Proposal Proyek Inovasi.

## Pasal 12

Tahap pelaksanaan dan pembimbingan Proyek Inovasi dilaksanakan dengan cara:

1. Mahasiswa mengajukan Surat Pengantar Pelaksanaan Proyek Inovasi kepada Administrasi Akademik dan Kerja Sama (AAK) dengan melampirkan persetujuan tertulis dari Dosen Pembimbing Proyek Inovasi tentang tema dan Lokus Proyek Inovasi;
2. AAK menerbitkan Surat Pengantar Proyek Inovasi;
3. Mahasiswa menyampaikan Surat Pengantar Proyek Inovasi kepada Lokus Proyek Inovasi;
4. Surat Jawaban dari Lokus wajib disampaikan oleh mahasiswa kepada AAK dan Dosen Proyek Inovasi sebelum mahasiswa melaksanakan Proyek Inovasi;
5. Selama pelaksanaan Proyek Inovasi, mahasiswa wajib melakukan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan dengan Dosen Pembimbing Proyek Inovasi.

### Pasal 13

Tahap Pertanggungjawaban Pelaksanaan Proyek Inovasi dilaksanakan dalam bentuk Laporan Proyek Inovasi dan Seminar Proyek Inovasi.

### Pasal 14

Laporan Proyek Inovasi ditulis dengan Sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
  - a. Latar Belakang (gambaran lokus dan alasan pemilihan isu/alasan kenapa menjadi penting untuk diangkat, analisa dampak negatif pengabaian isu);
  - b. Isu Utama (masalah yang akan diangkat untuk diselesaikan Proyek Inovasi);
  - c. Tujuan dan Manfaat.
2. Bab II Rumusan Ide Inovasi  
Menjelaskan tentang alasan dan analisis kenapa memilih inovasi tersebut untuk dijalankan.
3. Bab III Kegiatan Inovasi
  - a. Timeline kegiatan;
  - b. Pelaksanaan ide inovasi/penyampaian *blueprint*;
  - c. Prediksi/analisis dampak atau kebermanfaat.
4. Bab IV Kesimpulan
5. Lampiran yang berisi bukti dukung ide inovasi atau kegiatan

### Pasal 15

- (1) Seminar Proyek Inovasi dilaksanakan secara luring atau daring.
- (2) Seminar Proyek Inovasi secara daring hanya dapat dilaksanakan dalam kondisi tertentu berdasarkan persetujuan Direktur.
- (3) Seminar Proyek Inovasi minimal dihadiri oleh :
  - a. Dosen Pembimbing Proyek Inovasi
  - b. 1 (satu) Dosen Pembahas
  - c. Mahasiswa pelaksana
  - d. Mahasiswa lain

- (4) Sistematika paparan pada Seminar Proyek Inovasi disesuaikan dengan Laporan Proyek Inovasi.
- (5) Paparan pada Seminar Proyek Inovasi dilaksanakan dengan durasi paling lama 15 (lima belas) menit yang dapat dibuat dalam bentuk :
  - a. media presentasi dengan presentation *slide* atau
  - b. video.
- (6) Dalam hal mahasiswa membuat media presentasi dengan presentation *slide* maka jumlah maksimal halaman adalah 15 (lima belas) halaman tidak termasuk Daftar Pustaka dan bukti dukung kegiatan.
- (7) Penjadwalan Seminar Proyek Inovasi dilaksanakan oleh AAK.
- (8) Permohonan penjadwalan Seminar Proyek Inovasi diajukan oleh Mahasiswa kepada petugas AAK yang menjadi pendamping Program Studi masing-masing.

#### Pasal 16

- (1) Penilaian Proyek Inovasi diberikan kepada mahasiswa setelah mahasiswa melakukan Seminar Proyek Inovasi.
- (2) Penilaian Proyek Inovasi diberikan oleh Dosen Pembimbing Proyek Inovasi dan 1 (satu) orang Dosen Pembahas.
- (3) Penilaian Dosen Pembimbing Proyek Inovasi memiliki bobot 70% yang terdiri dari penilaian terhadap substansi gagasan yang diimplementasikan atau direkomendasikan kepada Lokus, tingkat kebaruan dan kebermanfaatan dengan bobot 60% serta penilaian terhadap teknik penulisan, kemampuan presentasi dan pemahaman terhadap substansi dengan bobot 40%.
- (4) Penilaian Dosen Pembahas memiliki bobot 30% yang terdiri dari penilaian terhadap substansi gagasan yang diimplementasikan atau direkomendasikan kepada Lokus, tingkat kebaruan dan kebermanfaatan dengan bobot 60% serta penilaian terhadap teknik penulisan, kemampuan presentasi dan pemahaman terhadap substansi dengan bobot 40%.
- (5) Mahasiswa yang berhasil mengimplementasikan gagasan Proyek Inovasi pada jangka waktu 30 hari kerja berhak mendapatkan apresiasi penilaian lebih dari Dosen Pembimbing Proyek Inovasi dan Dosen Pembahas.

#### Pasal 17

Tugas dan tanggung jawab Mahasiswa adalah :

1. Mengisi form bimbingan selama pelaksanaan Proyek Inovasi;
2. Melaksanakan Proyek Inovasi sesuai dengan penentuan waktu yang telah disepakati bersama dengan Dosen Pembimbing Proyek Inovasi;
3. Mematuhi seluruh aturan yang berlaku pada Lokus dan menjaga nama baik Politeknik STIA LAN Jakarta selama pelaksanaan Proyek Inovasi; dan
4. Melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Proyek Inovasi dengan teratur dan sesuai dengan jadwal yang disepakati.

#### Pasal 18

Tugas dan tanggung jawab Dosen Pembimbing Proyek Inovasi adalah :

1. Memberikan masukan dan arahan serta melaksanakan supervisi kepada mahasiswa Proyek Inovasi; dan
2. Memberikan penilaian Proyek Inovasi dan mengisi Lembar Penilaian Dosen Pembimbing Proyek Inovasi;

#### Pasal 19

Tugas dan tanggung jawab AAK adalah memberikan pelayanan administrasi akademik bagi mahasiswa dalam pelaksanaan Proyek Inovasi.

#### Pasal 20

Tugas dan tanggung jawab Program Studi adalah penunjukan Dosen Pembimbing Proyek Inovasi serta pembekalan bagi mahasiswa yang memprogramkan Proyek Inovasi.

## Pasal 21

Pada saat Peraturan Direktur ini berlaku maka Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 87 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Proyek Inovasi bagi Mahasiswa Program Sarjana Terapan masih tetap berlaku bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah mengambil mata kuliah Proyek Inovasi pada KRS sebelum Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024.

## Pasal 22

Pada saat seluruh mahasiswa Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah mengambil mata kuliah Proyek Inovasi pada KRS sebelum Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 dinyatakan lulus dan/atau sudah tidak ada lagi terdaftar sebagai mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta maka Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 87 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Proyek Inovasi dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

## Pasal 23

Peraturan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal 9 Juni 2023.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 9 Juni 2023

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, 29



NURLIAH NURDIN

**LAMPIRAN  
PERATURAN DIREKTUR  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
NOMOR 129 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PELAKSANAAN PROYEK INOVASI  
BAGI MAHASISWA PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM SARJANA TERAPAN**

### **I. Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur**

#### **A. Rumusan Sikap**

<b>No.</b>	<b>Rumusan Capaian Pembelajaran</b>	<b>Kode</b>
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	S1
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	S9
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10

#### **B. Rumusan Keterampilan Umum**

<b>No.</b>	<b>Rumusan Capaian Pembelajaran</b>	<b>Kode</b>
1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;	KU1
2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan	KU2

	terukur;	
3.	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU3
4.	Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU4
5.	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;	KU5
6.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;	KU6
7.	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU7

### C. Rumusan Penguasaan Pengetahuan

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Menguasai konsep teoretis secara mendalam terkait dengan teori administrasi, corporate governance, dan pengambilan keputusan	P1
2.	Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis manajemen sumber daya manusia dan menjabarkannya dalam rencana operasional;	P2
3.	Menguasai konsep teoritis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen sumber daya manusia, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian manajemen sumber daya manusia pada berbagai jenis organisasi;	P3
4.	Menguasai pengetahuan faktual dan terkini tentang etika dan regulasi manajemen sumber daya manusia baik nasional maupun global.	P4
5.	Menguasai konsep metode penelitian untuk melaksanakan penelitian di bidang manajemen SDM aparatur.	P5

### D. Rumusan Keterampilan Khusus

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Mampu merumuskan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian manajemen sumber daya manusia serta evaluasi pada level operasional;	KK1

2.	Mampu melaksanakan kegiatan fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia pada level operasional sebagai realisasi gagasan manajemen sumber daya manusia yang memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan efisien;	KK2
3.	Mampu mengidentifikasi dan mengkaji masalah manajemen sumber daya manusia pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia yang berakar pada kearifan lokal;	KK3
4.	Mampu melakukan kajian empirik dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai fungsi manajemen sumber daya manusia dan menuliskannya menjadi suatu karya ilmiah yang layak dipublikasikan pada laman perguruan tinggi;	KK4
5.	Mampu mengambil keputusan manajemen sumber daya manusia yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi manajemen sumber daya manusia;	KK5
6.	Mampu bertanggung jawab atas tugas-tugas organisasi dan berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional manajemen sumber daya manusia.	KK6

## II. Program Studi Administrasi Pembangunan Negara

### A. Rumusan Sikap

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	S1
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	S9
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10

## B. Rumusan Keterampilan Umum

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;	KU1
2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	KU2
3.	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU3
4.	Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU4
5.	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;	KU5
6.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;	KU6
7.	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU7
8.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	KU8
9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	KU9

## C. Rumusan Penguasaan Pengetahuan

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, governansi publik;	P1
2.	Menguasai konsep teoritis secara umum ilmu politik dan teori sosial;	P2
3.	Menguasai prinsip-prinsip dan kaidah ekonomi makro, hukum administrasi negara, manajemen risiko, dan etika administrasi publik;	P3

4.	Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, minimal metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen, dan penelitian kebijakan, administrasi pembangunan; dan	P4
5.	Menguasai prinsip-prinsip dan teknik komunikasi persuasif, baik lisan maupun tulisan.	P5

#### D. Rumusan Keterampilan Khusus

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Mampu melakukan komunikasi efektif di tempat kerja (magang)	KK2
2.	Mampu menghubungkan dan meramu informasi dari berbagai sumber.	KK3
3.	Mampu menyajikan informasi penelitian terkini.	KK4
4.	Mampu membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital.	KK10
5.	Mampu memahami humanities, komunikasi dan desain.	KK12

### III. Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik

#### A. Rumusan Sikap

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	S1
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	S9
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10

#### B. Rumusan Keterampilan Umum

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;	KU1

2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	KU2
3.	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU3
4.	Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU4
5.	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;	KU5
6.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;	KU6
7.	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU7
8.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	KU8
9.	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum, mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	KU9
10.	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada cakupan <i>good Tata Kelola Bisnis Sektor Publik</i> maupun dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	KU10
11.	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;	KU11
12.	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.	KU12

### C. Rumusan Penguasaan Pengetahuan

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Menguasai konsep teoretis secara mendalam terkait dengan teori administrasi, <i>corporate governance</i> , dan pengambilan keputusan;	P1
2.	Menguasai konsep teoretis secara umum terkait dengan teori-teori: kewirausahaan, inovasi sebagai bagian dari teori kreasi pengetahuan ( <i>knowledge creation</i> ), motivasi ( <i>motivation theory</i> ), perubahan (sosial dan manajemen) khususnya perilaku sosial dalam kewirausahaan, lintas budaya dalam organisasi bisnis, fungsi-fungsi bisnis, dan teori pemangku kepentingan;	P2

3.	Menguasai konsep umum teori ekonomi, sistem politik, dan teori ekonomi politik;	P3
4.	Menguasai pengetahuan faktual dan terkini tentang hukum bisnis dan etika bisnis;	P4
5.	Menguasai metodologi penelitian bisnis dan metode analisis kinerja organisasi bisnis, dan metode penelitian sosial;	P5
6.	Menguasai prinsip dan teknik komunikasi persuasif lintas organisasi dan lintas budaya di bidang bisnis.	P6

#### D. Rumusan Keterampilan Khusus

No.	Rumusan Capaian Pembelajaran	Kode
1.	Mampu melakukan rekrutmen tenaga kerja, menyusun struktur organisasi sesuai kebutuhan, membuat uraian pekerjaan untuk setiap personil, membuat prosedur kerja untuk setiap tugas, dan melakukan pengawasan atas kinerja tenaga kerja	KK1
2.	Mampu menyusun rencana produksi, rencana kerja di ruang produksi, dan melaksanakan pengawasan jalannya proses produksi	KK2
3.	Mampu menjalin hubungan dengan pelanggan	KK3
4.	Mampu melakukan identifikasi permasalahan dan Analisis Kebutuhan ( <i>Needs Assesment</i> ) Pendampingan UMKM	KK4
5.	Mampu membuat Rencana Pendampingan UMKM, melaksanakan Pelatihan Tatap Muka ( <i>Face to face</i> ), dan melakukan Pendampingan Penerapan Manajemen Dasar Pengelolaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), dan membuat Laporan Penilaian Hasil Pendampingan UMKM	KK5
6.	mampu melakukan pendampingan penyusunan rencana usaha ( <i>business planning</i> ), Akses pasar produk UMKM melalui situs online, dan Akses pembiayaan usaha	KK6
7.	Mengevaluasi implikasi suatu kebijakan, keputusan, maupun strategi dengan menggunakan pendekatan analitis dan sistematis yang dituangkan dalam format evaluasi terstandar yang minimum mencakup informasi tentang metodologi evaluasi, temuan evaluasi, kesimpulan, dan rekomendasi	KK7
8.	Mengidentifikasi, menganalisis, permasalahan bisnis terstruktur ( <i>Structured Business</i> ) dengan menggunakan pendekatan analitis dan sistematis dan merumuskan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan	KK8
9.	Mengidentifikasi, menganalisis Praktik “tanggung jawab sosial dari sebuah organisasi bisnis” ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) terkait dengan etika dan pemanfaatannya, dengan menggunakan pendekatan analitis dan sistematis dan merumuskan solusi yang dapat dipertanggung-jawabkan	KK9
10.	Mengkreasi dan mengelola inovasi, pendirian entitas bisnis baru dengan potensi pertumbuhan yang tinggi berbasis pada potensi dan kearifan lokal	KK10
11.	Mengidentifikasi, mengevaluasi beragam risiko dan peluang menjalankan bisnis dalam konteks lingkungan global, dan mengusulkan alternative solusi yang dapat dipertanggungjawabkan	KK11

12.	Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan dampak teknologi terhadap bisnis konvensional dan bisnis era digital ( <i>e-commerce</i> ) secara bertanggung jawab	KK12
13.	Mengkaji interelasi antar beragam model bisnis dengan aspek lingkungan alam dan sosial setempat	KK13
14.	Memformulasikan dan mengimplementasikan strategi bisnis konvensional yang bersifat fungsional	KK14
15.	Menggunakan ketrampilan hubungan antar pribadi, respek dan empati, dan mengimplementasikan teori kelompok untuk menyampaikan dan mempersuasi penyelesaian konflik antar pribadi, kelompok, dan sosial dalam organisasi	KK15
16.	Bekerja dalam tim bisnis secara efisien dan efektif dengan latar belakang sosial dan akar budaya bisnis yang beragam	KK16

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, 29



NURLIAH NURDIN